

Sosialisasi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Alfrida V.P. Yamanop¹, Yensawai E. Rumbiak², Yulita Gobai³

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia.

¹E-mail: alfrida16_uncen@yahoo.co.id

²E-mail: yenirumbiak80@gmail.com

³E-mail: yulitagobai@gmail.com

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membantu kelompok ibu rumah tangga di Komplek Rusunawa Koramil Hawaii Sentani untuk siap dan sigap dalam menghadapi masa pandemi covid-19. Metode kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan pemberian materi, kegiatan praktek dan evaluasi hasil. Seluruh peserta sangat antusias dan merespon kegiatan sosialisasi dengan baik. Peserta mengatakan bahwa kegiatan ini sangat baik dan membantu mereka para ibu rumah tangga terutama untuk pembuatan menu keluarga agar anggota keluarga tidak menjadi bosan.

Kata Kunci: Covid-19; Pandemi; Perencanaan Keuangan; Rumah Tangga; Sosialisasi

Abstrack: *The service activity aims to help the group of housewives in the Rusunawa Koramil Hawaii Sentani Complex - be ready and alert to face the COVID-19 pandemic. The method in this socialization activity is providing material, practical activities, and evaluating results. All participants were very enthusiastic and responded well to the socialization activities. participants said that this activity was good and helped them as housewives, especially for making family menus, so that family members did not get bored.*

Keywords: Covid-19; Pandemic; Financial planning; Household; Socialization

1. Pendahuluan

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 atau Covid-19 yang melanda seluruh dunia pertamakali ditemukan di Wuhan - Cina. Covid-19 telah membuat semua aktivitas manusia di dunia, Indonesia bahkan di Provinsi Papua menjadi terhambat dan tidak berjalan normal seperti biasanya. Tidak hanya itu, situasi ini juga membentuk pola perilaku manusia yang baru dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Sebagian besar individu melakukan aktivitas di rumah sebagai bentuk mendukung kebijakan pemerintah tentang *social distancing* atau pembatasan aktivitas di luar rumah dan gerak kehidupan sosial dalam masyarakat untuk memutus rantai penyebaran *virus*.

Pembatasan aktivitas pada berbagai akses layanan umum termasuk swalayan dan pasar tradisional menjadi masalah tersendiri bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk kebutuhan bahan makanan. Salah satu kelompok masyarakat yang mendapat dampak secara langsung yaitu rumah tangga. Padahal

dalam situasi seperti saat ini kebutuhan makanan sehat sangat diperlukan oleh setiap manusia. Panduan Kesehatan yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyebutkan bahwa tidak ada makanan atau suplemen makanan yang dapat mencegah infeksi covid-19 namun mempertahankan pola makan gizi seimbang yang sehat sangat penting untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Dijelaskan pula bahwa dengan meningkatkan daya tahan tubuh maka akan terhindar dari Covid-19. Pengetahuan akan kandungan bahan makanan yang akan dikonsumsi oleh keluarga juga harus dimiliki oleh setiap individu terutama ibu rumah tangga yang punya peran penting mengatur menu makanan keluarga setiap hari. Program makanan sehat yang digalakkan oleh pemerintah adalah empat sehat lima sempurna yang bisa didapatkan dari berbagai bahan makanan. Selain itu tentu saja pola hidup sehat sehari-hari seperti mencuci tangan tetap harus dilakukan selama masa pandemi ini.

Tidak hanya itu perencanaan keuangan yang baik guna memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga harus dilakukan dengan baik. Untuk itu maka setiap rumah tangga perlu melakukan berbagai strategi agar kondisi ketahanan pangan keluarga dapat tetap terpenuhi dengan baik. Ibu rumah tangga memiliki peranan yang penting dalam keluarga karena hampir semua hal domestik dikelola oleh seorang ibu rumah tangga. Untuk itu maka diharapkan seorang ibu rumah tangga memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengatur keuangan keluarga yang dimiliki dengan baik. Perencanaan keuangan keluarga yang baik ini akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan kesehatan keluarga terlebih dalam situasi pandemi seperti saat ini. Perencanaan keuangan untuk belanja mingguan atau bulanan sangat penting dikelola dengan baik. Buku Perencanaan Keuangan Keluarga dari Otoritas Jasa Keuangan (2019) menyatakan bahwa penghasilan perlu dikelola dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan. Kebutuhan saat ini contohnya kebutuhan rumah tangga sedangkan kebutuhan masa depan contohnya biaya pendidikan anak. Dengan demikian maka penting untuk melakukan sosialisasi bagi tiap rumah tangga tentang pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga dalam menghadapi pandemi covid-19.

Kegiatan sosialisasi mendapat respon yang baik dari semua peserta sosialisasi yang berjumlah 10 orang. Kegiatan dilakukan di tempat tinggal kelompok ibu rumah tangga yang telah direncanakan sebelumnya yaitu kelompok ibu rumah tangga di Komplek Rusunawa Koramil Hawaii Sentani Kabupaten Jayapura. Pelaksanaan sosialisasi perencanaan keuangan rumah tangga melalui kegiatan menanam sayur di *polybag*, membuat menu makanan sehat dan perencanaan keuangan rumah tangga telah dilaksanakan. Proses sosialisasi dilakukan setelah satu minggu pelaksanaan sosialisasi untuk melihat perkembangan tanaman dan hasil latihan pembuatan menu makanan keluarga selama satu minggu dan perencanaan keuangan rumah tangga selama satu bulan.

1.1. Tinjauan Pustaka

Dalam kamus besar bahasa Indonesia online, keuangan berarti neraca dan laba rugi. Keuangan berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat (OJK, 2019). Bila dihubungkan dengan keluarga makan perencanaan keuangan keluarga yang baik akan

menciptakan keluarga yang sejahtera karena semua tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.

Pengertian menu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* artinya daftar atau rangkaian jenis makanan dan minuman yang tersedia dan dapat dihidangkan. Menu berasal dari bahasa Perancis yang artinya kesil atau detail (Komariah dan Marwati, 2010). Menu sebenarnya juga menggambarkan bahan baku makanan dan sejumlah uang yang akan dikeluarkan untuk membuat menu yang dipilih. Dengan demikian maka bila berkaitan dengan menu keluarga maka dapat diartikan sebagai rangkaian jenis makanan dan minuman yang disiapkan secara periodik tertentu oleh keluarga untuk disantap oleh keluarga sendiri.

Kegiatan pengabdian ini akan menggunakan media brosur untuk proses sosialisasi yaitu brosur online dan cetak. Ada tiga pengertian brosur dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* yaitu: 1) Bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem, 2) Cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid, 3) Selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat, tetapi lengkap (tentang perusahaan atau organisasi). Berdasarkan tiga pengertian tersebut maka yang sesuai dengan kegiatan pengabdian ini adalah poin nomor dua yaitu cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pembuatan menu makanan keluarga, menanam sayur di media *polybag* atau media tanam lainnya dan pembuatan perencanaan keuangan rumah tangga secara sederhana. Harapannya kegiatan ini dapat membantu kelompok ibu rumah tangga di Komplek Rununawa Koramil Hawaii Sentani untuk siap dan sigap dalam menghadapi masa pandemi covid-19. Tujuan dan manfaat dari kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut.

1.2.1. Tujuan dari kegiatan Pelatihan ini adalah:

- Kelompok Ibu Rumah Tangga memiliki kemampuan mempraktekan cara membuat daftar menu makanan yang sehat selama satu bulan melalui contoh brosur menu makanan dan daftar harga bahan makanan.
- Kelompok Ibu Rumah Tangga memiliki pemahaman dan kemampuan menanam sayur mayor pada media tanam *polybag* atau media tanam lainnya yang ada di lingkungan tempat tinggal.
- Kelompok Ibu Rumah Tangga memiliki pemahaman tentang perencanaan keuangan rumah tangga dan kemampuan untuk membuat rencana keuangan rumah tangga secara sederhana melalui brosur materi.
- Pelaksana melakukan pengabdian sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

1.2.1. Manfaat dari diadakannya kegiatan Sosialisasi

- Kelompok Ibu Rumah Tangga terbantu untuk membuat menu makanan sehat bagi keluarga sesuai dengan keuangan yang dimiliki.
- Kelompok Ibu Rumah Tangga memiliki pengetahuan tentang manfaat menanam sayur pada media tanam *polybag* atau media tanam lainnya yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal.

- Kelompok Ibu Rumah Tangga memiliki pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Metode Penelitian

Metode kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara pemberian materi, kegiatan praktek dan evaluasi hasil. Pada Tahapan Pemberian Materi, peserta diberikan brosur contoh menu makanan untuk satu minggu dan brosur materi perencanaan keuangan keluarga. Brosur dibuat dalam bentuk *soft file* dan cetak. Juga materi secara langsung tentang cara menanam sayuran di *polybag* atau media tanam lainnya. Pada Tahapan Kegiatan Praktek, peserta membuat daftar menu makanan untuk satu minggu dan daftar perencanaan keuangan keluarga secara sederhana selama satu bulan. Pada tahapan evaluasi, pelaksana kegiatan akan mengumpulkan dan memantau hasil kerja peserta dan melakukan evaluasi.

Guna mencapai tujuan pengabdian maka dirancang metode dan teknis sosialisasi yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dapat tercapai. Ada pun strategi yang akan dilakukan yaitu:

- Pelaksana kegiatan pengabdian melakukan koordinasi dengan ketua Komplek Rusunawa Koramil Hawaii Sentani dan beberapa perwakilan ibu-ibu rumah tangga tentang model sosialisasi.
- Pembuatan brosur *online* dan cetak contoh menu makanan beserta daftar harga bahan makanan selama satu minggu dan materi perencanaan keuangan keluarga.
- Mengingat masa pandemi maka materi akan diberikan menggunakan brosur *online* dan cetak kepada kelompok ibu rumah tangga di Komplek Rusunawa Koramil Hawaii Sentani. Media komunikasi yang digunakan adalah melalui *whatsApp* dan komunikasi secara langsung. Materi cetak juga diberikan mengingat tidak semua memiliki *smartphone*.
- Kelompok ibu rumah tangga di Komplek Rusunawa Koramil Hawaii Sentani akan latihan membuat daftar menu makanan untuk satu minggu dan draf perencanaan keuangan keluarga selama satu bulan dengan melihat brosur materi sosialisasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan ketentuan evaluasi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu bahwa evaluasi akan dilakukan dengan melihat dari hasil kerja peserta. Sedangkan indikator penilaiannya adalah dengan melihat minat, partisipasi dan hasil pembuatan perencanaan daftar menu makanan untuk satu minggu dan daftar perencanaan keuangan keluarga untuk satu bulan. Selain itu, kegiatan ini merupakan sosialisasi sehingga peserta tidak diwajibkan menghasilkan laporan praktek dengan hasil sempurna tetapi lebih diutamakan agar peserta memiliki pemahaman, kesadaran serta ingin melakukannya secara sederhana dan bertahap.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Rabu, 15 Juli 2020 dan berjalan dengan baik serta mendapat respon yang baik dari peserta yang jumlahnya 10 orang. Jumlah peserta terbatas karena tidak semua penghuni dalam hal ini adalah ibu rumah tangga berada di tempat melainkan berada di tempat tugas suami. Juga situasi pembatasan sosial dan

pembatasan fisik menyebabkan jumlah peserta sangat sedikit. Tetapi antusias peserta sosialisasi sangat besar.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Peserta sosialisasi pada umumnya mengatakan bahwa senang dengan kegiatan sosialisasi ini. Terkait dengan menanam sayur dalam *polybag* semua peserta sangat antusias dengan banyak bertanya tentang bibit dan cara perawatannya. Tanaman kangkung yang ditanam telah tumbuh pada hari ke-4. Sedangkan terkait dengan sosialisasi menu makanan dan perencanaan keuangan rumah tangga, setiap peserta mengaku perencanaan keuangan perlu bagi mereka sehingga tidak kebingungan tentang menu apa yang akan disajikan bagi keluarga setiap hari juga pengaturan keuangan rumah tangga. Di dalam materi sosialisasi telah dikemukakan tentang sumber makanan sehat yang dapat memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, mineral dan vitamin sehingga peserta dapat dengan mudah menyesuaikannya dalam praktek pembuatan menu harian selama satu minggu. Untuk materi perencanaan keuangan rumah tangga terdapat contoh cara menyusun keuangan secara sederhana sehingga peserta yang adalah ibu rumah tangga dapat langsung mempraktekkannya dalam lembar praktek yang telah dibuat dan diberikan kepada setiap peserta.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi perencanaan keuangan rumah tangga mendapat respon yang baik dari setiap peserta sosialisasi. Mereka menganggap bahwa sosialisasi ini sangat penting dan membantu ibu rumah tangga untuk bisa mengelola keuangan rumah tangganya dengan baik juga mengurangi kebingungan menentukan menu makanan setiap hari bagi keluarga agar tidak bosan. Sosialisasi keuangan rumah tangga memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga terutama di masa pandemi covid-19.

4.2. Saran

Ada baiknya sosialisasi perencanaan keuangan rumah tangga perlu terus dilakukan pada berbagai kelompok masyarakat terutama kelompok ibu rumah tangga karena

sangat diperlukan. Juga sebaiknya kegiatan sosialisasi lebih fokus pada satu kegiatan saja sehingga lebih maksimal dalam hal pemahaman dan peserta sosialisasi.

Referensi

- Kemenkes. (2020). Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemic Covid-19. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- KBBI. (n.d). Brosur. Diakses pada 8 Mei 2020. <https://kbbi.web.id/brosur>
- KBBI. (n.d). Keuangan. Diakses pada 8 Mei 2020. <https://kbbi.web.id/keuangan>
- KBBI. (n.d). Menu. Diakses pada 8 Mei 2020. <https://kbbi.web.id/menu>
- Komariah, Kokom dan Marwati. (2010). Pemantapan Dan Pengembangan Pengetahuan Menu dan Resep. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- OJK. (2019). Perencanaan Keuangan Keluarga. Diakses pada 8 Mei 2020. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf